

**Judul** : MA Disebut Gagal Lakukan Pembinaan  
**Tanggal** : Kamis, 29 Nopember 2018  
**Surat Kabar** : Indo Pos  
**Halaman** : 2

## OTT DI PN JAKSEL

### MA Disebut Gagal Lakukan Pembinaan

JAKARTA—DPR RI menyebut Mahkamah Agung telah gagal melakukan pembinaan. Dibuktikan dengan adanya operasi tangkap tangan (OTT) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Anggota Komisi III DPR RI, Teuku Taufiqulhadi menyayangkan terjadinya OTT KPK terhadap hakim dan panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Tim penindakan lembaga antirasuah juga mengamankan seorang pengacara.

"Itu bisa dikatakan sempurna sekali ya kalau benar terjadi. Coba bayangkan itu melibatkan hakim, panitera dan pengacara. Itu sangat ironi. Padahal, di sanalah orang ingin mendapatkan keadilan. Kalau benar itu, berarti sudah benar berantakan benteng peradilan di Indonesia," ujarnya kepada wartawan, Rabu (28/11).

Politikus Partai NasDem itu menegaskan, berulang-ulang peristiwa semacam ini menjadi alarm atau peringatan pada sistem peradilan di tanah air. MA telah gagal melakukan pembinaan terhadap hakim.

"Saya berharap MA dan lembaga lainnya itu jangan asik masuk sendiri urusannya dengan KY saja, boleh enggak berperan dan lain-lain kan gitu." tuturnya.

Wakil Ketua DPR RI, Fadli Zon juga mengaku prihatin atas kejadian tersebut. "Ya saya juga mendengar itu, tentu kita sangat sayang tapi kita lihatlah prosesnya seperti apa," kata Fadli di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Rabu (28/11).

Wakil Ketua DPR RI lainnya, Agus Hermanto juga ikut mengomentari OTT tersebut. Agus menilai, upaya tersebut merupakan langkah penegakan hukum yang dilakukan KPK. Ia berharap, KPK bertindak secara adil dan tidak pandang bulu. (aen)



Saya berharap MA dan lembaga lainnya itu jangan asik masuk sendiri urusannya dengan KY saja, boleh enggak berperan dan lain-lain kan gitu."

*Teuku Taufiqulhadi*  
Anggota Komisi III DPR RI